

## PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Shendy Andrie<sup>1\*</sup>, Roro Aditya Novi W<sup>2</sup>, Septyalina Dian Saputri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Jember, Jember - Indonesia

### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received 31 October 2019

Received in revised form

5 December 2019

Accepted 9 December 2019

Available online 11

December 2019

*Kata Kunci:*

*Delay avoidan, Work method, Cara belajar dan Prestasi belajar*

*Keywords:*

*Delay avoidan, Work method, Learning styles and Achievement*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh *delay avoidan, work method* dan cara belajar terhadap prestasi belajar. Metode *Confirmatory research* dipakai dalam penelitian serta penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode *Proportionate Stratified Rndom Sampling*. Melalui penyebaran angket kepada siswa-siswi kelas XI IPS 1, 2 dan 3 SMA Negeri 5 Jember untuk memperoleh data penelitian. Data yang terkumpul akan di analisis dengan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji f) diperoleh  $F_{hitung} = 93,006 > F_{tabel} = 2,769$ , dan hasil sig 0,000, sehingga H1 yang berbunyi "*Delay Avoidan, Work Method, Cara belajar berpengaruh signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar*" diterima.

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of delay avoidance, work methods and learning methods on learning achievement. Confirmatory research method is used in research and the determination of the sample of this study using the Proportionate Stratified Rndom Sampling method. Through the distribution of questionnaires to students of class XI IPS 1, 2 and 3 of SMA Negeri 5 Jember to obtain research data. The collected data will be analyzed by multiple linear regression. Based on the results of the study show the results of simultaneous hypothesis testing (f test) obtained  $F_{count} =$*

*93.006 >  $F_{table} = 2.769$ , and the result of sig 0.000, so that H1 which reads "Delay Avoidan, Work Method, How to study simultaneously has significant effect on learning achievement" is accepted.*

Copyright © Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi. All rights reserved.

\* Corresponding author.

E-mail : [shendyandriewijaya@gmail.com](mailto:shendyandriewijaya@gmail.com) (Shendy Andrie)

[10.23887/ekuitas.v7i2.17917](https://doi.org/10.23887/ekuitas.v7i2.17917)



## **1. Pendahuluan**

Sampai saat ini permasalahan tentang pendidikan di Indonesia belum terselesaikan secara tuntas. Ada beberapa permasalahan diantaranya kurangnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan, banyaknya siswa putus sekolah, dan biaya pendidikan terlalu tinggi. Munculnya permasalahan tersebut nantinya akan berdampak pada output mutu pendidikannya, karena bagaimanapun output pendidikan yang akan dihasilkan diharapkan dapat bersaing di era industri 4.0 saat ini. Untuk itu perlu keseriusan terhadap implementasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan para peserta didik dalam memperoleh pengetahuannya secara maksimal terutama melalui jenjang pendidikan formal. Sehingga akan diketahui seberapa pentingnya kebutuhan belajar siswa yang harus diperoleh dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikannya. Secara garis besar, dalam mencapai prestasi belajar yang baik, pola pikir siswa lebih mengandalkan kemampuan tingkat kecerdasannya (IQ). Artinya, setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang siswa tidak akan lepas dari unsur aktivitas belajar dengan cara berulang-ulang dan berkelanjutan sampai akhirnya menjadi suatu kebiasaan belajar yang menetap dan bersifat otomatis (Djaali: 2014).

Ditinjau dari prosesnya, kebiasaan belajar memang lebih mendominasi pada tingkah laku atau tindakan siswa setiap kali melakukan proses pembelajaran secara konsisten, dengan kata lain apabila siswa memiliki kebiasaan belajar yang dari daam dirinya sudah baik, maka secara langsung akan memberikan dampak kepada siswa dalam menguasai materi pelajaran demi mencapai keberhasilan studinya di sekolah (The Liang Gie: 1995). Secara berkelanjutan unsur kebiasaan belajar dapat dikaitkan dengan cara belajar siswa yang mempunyai jadwal belajar yang teratur, karena akan memudahkan siswa dalam menyusun bahan materi pelajaran yang akan dipelajari dengan terstruktur. Sehingga harapan siswa dalam tuntutan belajarnya yang berkaitan dengan hasil akhir belajarnya dapat dicapai secara optimal. Ada beberapa indikator dalam mencapai keberhasilan belajar melalui kebiasaan belajar dengan mencakup 3 hal yaitu *delay avoidan*, *work method* dan cara belajar (Djaali: 2014, Nana: 2014). Konsep *delay avoidan* berkaitan dengan bagaimana seorang siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya pada setiap mata pelajaran dengan mempertimbangkan penggunaan, dan ketepatan waktu serta kedisiplinan belajar. Sedangkan *Work method* merupakan suatu rancangan belajar melalui prosedur pembelajaran yang sudah direncanakan sesuai dengan keterampilan dan strategi belajar siswa dalam mengerjakan setiap tugas akademisnya. Cara belajar sendiri dapat didefinisikan segala sesuatu yang dilakukan oleh siswa melalui kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Untuk memperkuat mengapa kebiasaan belajar sangat berpotensi terhadap keberhasilan siswa dalam meraih prestasinya secara maksimal dikarenakan dapat menghemat waktu dan pikiran di setiap mengerjakan sesuatu halnya (Donal A. Laird dikutip The Liang Gie: 1995). Sehingga dapat disimpulkan apabila seorang siswa dapat merubah kebiasaan belajarnya menjadi lebih baik, maka akan memberikan dampak baik terhadap perkembangan prestasi belajarnya.

Sesuai data dan informasi dari kegiatan observasi awal ditempat penelitian di SMA Negeri 5 Jember, masih ada ditemui kebiasaan belajar siswa yang belum teratur, misalnya kemauan siswa untuk belajar masih didorong oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pada saat menjelang ujian saja, secara tidak langsung hasil yang diperoleh siswa tidak akan optimal terhadap prestasi belajarnya. Peneliti sempat bertanya kepada salah seorang guru bidang studi Ekonomi di SMA Negeri 5 Jember tentang kebiasaan belajar siswanya. Menurut guru tersebut pernah ada seorang siswa yang mendapatkan penilaian pada mata pelajaran ekonomi di bawah ketuntasan maksimal. Namun setelah siswa tersebut merubah kebiasaan belajarnya, maka siswa tersebut dapat memperbaiki nilai ekonominya menjadi lebih baik, bahkan diatas rata-rata nilai milik teman-teman sekelasnya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang serta didukung fenomena dilapangan, maka peneliti menginginkan dilakukannya penelitian dengan judul pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa, di SMA Negeri 5 Jember. Setelah melakukan kegiatan penelitian mengenai hal tersebut diharapkan peneliti memperoleh keabsahan dari suatu teori berdasar fenomena yang ada. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan, antara variabel *delay avoidan*, *work method* dan cara belajar terhadap prestasi belajar siswa.

## **2. Metode**

Dalam menentukan daerah penelitian peneliti memakai pendekatan *purposive sampling area* (Sugiyono: 2015). Sedangkan teknik yang diperlukan dalam memastikan jumlah sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*, yang merupakan teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota, yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Peneliti mengambil sampel keseluruhan dari 3 kelas XI IPS dengan jumlah siswa 108, karena kelas XI IPS memiliki permasalahan yang lebih kompleks dibanding kelas lain. Masing-masing kelas diambil secara proporsional yaitu 20 siswa, sehingga total yang dijadikan sampel sebanyak 60 siswa. Berkaitan dengan jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah

*confirmatory research* merupakan suatu penelitian yang mencoba menjelaskan hubungan antara variabel – variabel penelitian dan disertai menguji hipotesis sebelumnya. Pada teknik pengumpulan data digunakan tes dan kuesioner, selanjutnya diberikan kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Jember. Pada penelitian ini untuk mencari hubungan antara 4 variabel yaitu *delay avoidan*, *work method* dan cara belajar terhadap prestasi belajar. Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan jumlah objek penelitian 60 peserta didik, namun sebelum melakukan teknik analisis regresi linier berganda, data yang diperoleh diuji terlebih dahulu menggunakan uji instrumen yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik untuk memenuhi kriteria pengujian analisis regresi linear berganda sampai mendapatkan hasil uji F dan uji t. pada penelitian ini, menggunakan *software SPSS versi 21*.

### 3. Hasil dan pembahasan

Merujuk dari hasil pengujian instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas, maka diperoleh hasil semua data valid dan reliabel. Serta dari uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data bukan linier, data normal, tidak mengandung heteroskedastisitas dan tidak mengandung multikolinieritas. Setelah itu dilanjutkan dengan teknik analisa data dengan uji t dan uji F.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Stand. Coefficients	T <sub>hitung</sub>	Sig.
	β	Stand. Error	Beta		
(Constant)	11.098	1,368		8,111	0.000
Delay Avoidan	0,945	0,042	0,481	22,668	0.000
Work Method	0,881	0,048	0,411	18,338	0.000
Cara Belajar	0,805	0,048	0,376	16,862	0.000
R-square = 0,980			F <sub>tabel</sub>	= 2,769	
F <sub>hitung</sub> = 93,006			t <sub>tabel</sub>	= 1,671	
Sig. F = 0,000			Signifikansi pada $\alpha = 5\%$		

Sumber: Data diolah 2019

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa *delay avoidan* mendapatkan nilai  $t_{hitung} = 22,67 > t_{tabel} = 1,671$ , *work method*  $t_{hitung} = 18,34 > t_{tabel} = 1,671$ , dan cara belajar  $t_{hitung} = 16,86 > t_{tabel} = 1,671$  dengan nilai sig 0,000. Artinya secara parsial bahwa variabel *delay avoidan*, *work method*, dan cara belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil analisis uji F mendapatkan nilai  $F_{hitung} = 93,006 > F_{tabel} = 2,769$ , dan taraf sig 0,000. Berarti dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh variabel *delay avoidan*, *work method* dan cara belajar terhadap prestasi belajar siswa.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa secara parsial yaitu untuk variabel *Delay Avoidan* (X1) diperoleh  $t_{hitung} = 22,67 > t_{tabel} = 1,671$ , serta taraf sig  $< 0,05$ , maka H1 yaitu “ada pengaruh yang signifikan antara *delay avoidan* terhadap prestasi belajar siswa” diterima. Dibuktikan dengan penentuan waktu belajar yang baik, lama waktu belajar yang tepat serta kedisiplinan siswa akan menentukan prestasi belajar siswa tersebut. Hasil analisis tersebut, juga didukung oleh kajian empiris yang dilakukan Galih (2014), menemukan bahwa apabila *delay avoidan* yaitu tentang penggunaan waktu belajar siswa diterapkan secara tepat maka prestasi belajar hasilnya akan optimal.

Pada variabel *work method* (X2) diperoleh  $t_{hitung} = 18,34 > t_{tabel} = 1,671$  dan nilai sig  $< 0,05$ , maka H2 yaitu “ada pengaruh yang signifikan antara *work Method* terhadap prestasi belajar siswa” diterima. Hal ini dibuktikan juga dengan strategi yang terstruktur serta keterampilan belajar yang baik, secara langsung akan menentukan prestasi belajar siswa secara optimal. Hasil analisis tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Risa (2015) yang menyatakan, bahwa apabila ketiga indikator dari *work method* dapat implementasikan dengan tepat oleh setiap siswa, maka akan berdampak pada prestasi

belajarnya menjadi optimal. Artinya, hasil dari temuan penelitian ini, sudah jelas membuktikan adanya hubungan positif antara variabel *work method* dengan prestasi belajar.

Sedangkan pada variabel cara belajar (X3) diperoleh  $t_{hitung} = 16,69 > t_{tabel} = 1,671$  dan taraf sig < 0,05, maka H3 yaitu “ada pengaruh yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa” diterima. Hasil tersebut dibuktikan dengan adanya siswa yang berkonsentrasi pada saat belajar, serta siswa belajar pada saat-saat tertentu baik itu dilakukan di sekolah maupun di rumah sehingga dapat menjadi tolak ukur prestasi belajar siswa tersebut. Ditinjau dari kajian empirisnya, hasil analisis tersebut didukung dari penelitian yang dilakukan Novita (2007), yang hasilnya bahwa cara belajar memberikan dampak positif dan signifikan pada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan analisis datanya menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} = 93,006 > F_{tabel} = 2,769$ , dan hasil nilai sig yaitu 0,000. Artinya bahwa H4 menguji *Delay avoidan, work method*, dan cara belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar siswa” sehingga dapat dinyatakan H4 diterima. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Risa (2015), yang hasil penelitiannya bahwa ada hubungan positif antara *delay avoidan, work method* dan cara belajar. Artinya semakin baik *delay avoidan, work method* dan cara belajar dalam kegiatan belajar siswa maka, akan berdampak baik juga pada nilai prestasi belajarnya. Maksud dari kegiatan belajar yang dilakukan siswa yaitu semua kegiatan dimulai dari bagaimana seorang siswa merencanakan belajarnya dengan unsur kedisiplinan serta keterampilan belajar, untuk mendapatkan strategi belajar yang sesuai dengan tujuan belajar selama siswa menempuh jenjang pendidikan.

Pengujian terakhir dapat dilihat dari Koefisien betanya yang menunjukkan ketiga variabel berpengaruh signifikan positif terhadap prestasi belajar dengan nilai  $X1 = 0,945$ ,  $X2 = 0,881$  dan  $X3 = 0,805$ , sehingga H5 = “Ada pengaruh *delay avoidan, work method* dan cara belajar terhadap prestasi belajar” hasilnya diterima. Secara teoritis dan temuan penelitian bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka kebiasaan yang diterapkan siswa dalam hal belajar juga akan baik, sehingga akan memberikan dampak terhadap prestasi belajar siswa tersebut (Galih: 2012). Sedangkan Nur (2014) dalam hasil penelitiannya diperoleh adanya pengaruh yang signifikan secara positif antara kebiasaan dan sikap terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan data hasil uji t, bahwa kebiasaan belajar merupakan variabel yang lebih dominan pada variabel prestasi belajar ditandai dengan nilai  $t_{hitung}$  tertinggi yaitu kebiasaan belajar, dengan  $t_{hitung} 3,520$ .

#### 4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan konsep serta analisa yang telah dilakukan pada siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 SMA Negeri 5 Jember tahun ajaran 2018/2019 dapat diambil kesimpulan bahwa, secara parsial dan simultan variabel *Delay avoidan, Work method* dan cara belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil koefisien beta menunjukkan variabel *delay avoidan, work method* dan cara belajar berpengaruh positif signifikan pada prestasi belajar siswa, serta variabel yang paling dominan adalah *delay avoidan*.

Penelitian ini disarankan pada siswa untuk lebih meningkatkan kebiasaan belajar, terkait dengan *delay avoidan* yaitu dengan meningkatkan kedisiplinan dalam belajar, disamping itu siswa juga harus meningkatkan *work method* dengan menggunakan prosedur belajar yang baik. Serta para siswa lebih menambah cara belajar yang baik yaitu dengan berkonsentrasi saat guru menjelaskan, sehingga akan berdampak pada peningkatan prestasi belajarnya. Berkaitan dengan penelitian selanjutnya, untuk dimungkinkan penambahan penggunaan variabel penelitian lain yang mungkin dapat memberikan dampak pada prestasi belajar siswa, baik dari unsur internal maupun eksternal.

#### Daftar Rujukan

- Ariwaseso, Galih. 2012. Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pataianrowo Nganjuk. GASTER, Vol. 8, No. 2 Agustus 2013 (765 - 771). Hal : 13-15.
- Djaali, 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1999. edisi ke 3 Departemen Pendidikan. Jakarta : Balai Pustaka Nasional.
- Masri Singarimbun & Sofyan Effendi. 1995. Metode Penelitian Survei, Edisi Revisi. Jakarta : PT. Pustaka LP3ES.
- Novita. 2007. Pengaruh Minat Dan Cara Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Program Keahlian (Sekretaris Dan Penjualan) Di SMKN 1 Surabaya. Jurnal Formatif 1(3): 247-254 ISSN: 2088-351X. Hal : 14
- Nur. Sayfudin. Muhammad. 2014. Pengaruh Kebiasaan Dalam Belajar Dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mekanika Teknik Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang. ISSN 1412- 565X. Hal : 19-21

Risa. Istiqomah .W. 2015. Penerapan Metode E-Learning Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Surakarta. GASTER Vol. XII No.2 Agustus 2015. Hal : 12  
The Liang. 1995. Cara Belajar Yang Efisien Jilid III. Yogyakarta : Liberty Yogya